

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KARET (*Hevea brasiliensis*)
DI DESA KERTAYU KECAMATAN SUNGAI KERUH KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**



**Oleh :
POPPY MARKURI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2025

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KARET (*Hevea brasiliensis*)
DI DESA KERTAYU KECAMATAN SUNGAI KERUH KABUPATEN**

MUSI BANYUASIN



Oleh :

**POPPY MARKURI
2103320016**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2025**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KARET (*Hevea brasiliensis*)
DI DESA KERTAYU KECAMATAN SUNGAI KERUH
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

oleh
POPPY MARKURI
2103320016

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :

Gusti Fitriyana, SP., M.Si
NIDN:0014088001

Pembimbing II :

Sri R.E. Lestari, S.P., M.Si
NIDN:007087907

Palembang, Oktober 2025
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Dekan,




Dr. Nasir, S.P., M.Si
NIDN:0020077301

ABSTRAK

POPPY MARKURI. Analisis Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Dibimbing oleh **Gusti Fitriyana, SP, M.Si.** Dan **Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani karet di Desa Kertayu, Kecamatan Sungai Keruh. Data yang digunakan meliputi biaya produksi (tetap maupun variabel), penerimaan, serta pendapatan petani yang diperoleh dari kegiatan usahatani karet. Analisis dilakukan dengan menghitung biaya total, penerimaan total, dan pendapatan bersih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15%, sehingga diperoleh 42 petani responden yang dipilih secara random sampling. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari BPS serta instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani karet di Desa Kertayu masih menjadi sumber utama pendapatan masyarakat, meskipun tingkat pendapatan yang diperoleh relatif rendah akibat fluktuasi harga karet dan tingginya biaya pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam produksi karet diperoleh sebanyak 3.497 kg. Rata-rata penerimaan yang diterima petani sebesar Rp 31.757.343/petani/tahun dan rata-rata pendapatan Rp 27.989.199/petani/tahun, dengan jumlah pendapatan per hektar sebesar Rp 11.753.363/ha/tahun. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan usahatani untuk meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci : usahatani karet, pendapatan petani, biaya produksi, penerimaan usahatani

ABSTRACT

POPPY MARKURI. *Analysis of Rubber Farming Income (Hevea brasiliensis) in Kertayu Village, Sungai Keruh Subdistrict, Musi Banyuasin Regency. Supervised by Gusti Fitriyana, SP, M.Si. and Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si. This study aims to analyze the income from rubber farming in Kertayu Village, Sungai Keruh Subdistrict. The data used include production costs (both fixed and variable), revenue, and farmers' income obtained from rubber farming activities. The analysis is conducted by calculating total costs, total revenue, and net income. The research method employed is a survey with a quantitative approach. The sample was determined using Slovin's formula with a 15% margin of error, resulting in 42 farmer respondents selected through random sampling. Primary data were obtained through direct observation and interviews using questionnaires, while secondary data were collected from the Central Statistics Agency (BPS) and related agencies. The results show that rubber farming in Kertayu Village remains the main source of income for the community, although the income level is relatively low due to fluctuations in rubber prices and high maintenance costs. The study found that rubber production amounted to 3,497 kg. The average revenue received by farmers was IDR 31,757,343 per farmer per year, and the average income was IDR 27,989,199 per farmer per year, with an income per hectare of IDR 11,753,363 per hectare per year. Therefore, improving efficiency in farm management is necessary to increase income.*

Keywords: rubber farming, farmers' income, production costs, farm revenue

Skripsi berjudul " Analisis Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*)
Di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin "
telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 09 Agustus 2025.

Komisi Penguji

1. Gusti Fitriyana, SP, M.Si
2. Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si
3. Ir. Ekanopi Aktiva, M.M

Ketua (

Anggota (

Anggota (

Mengesahkan :
Program Studi Agribisnis
Ketua,




Gusti Fitriyana, SP, M.Si
NIDN:0014088001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Poppy Markuri
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 07 November 2001
Program Studi : Agribisnis
NPM : 2103320016
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Perguruan Tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, interpersi serta pernyataan pembahasan dan pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya ilmiah yang saya tulis merupakan buatan saya tulis bukan dibuatkan orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



NPM. 2103320016

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 07 November 2001 di Desa Air Tawar, Kecamatan Kateman. Merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara dari Bapak Taufik dan Ibu Mardiana.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2015 di SD Negeri 003 Desa Air Tawar, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2018 di Desa Air Tawar dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2021 di SMK Al-Ikhlas. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian di Universitas Tridinanti pada tahun 2021.

Penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2024 ke Kota Pagaralam. Penulis telah melaksanakan magang di PT. Perdana Sawit Mas di Musi Banyuasin, kemudian Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyara (KKN) pada tahun 2024 di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Penulis telah melaksanakan penelitian pada bulan Juni 2025 sampai dengan Agustus 2025 dengan Judul : “Analisis Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena atas izin dan limpahan rahmat serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin”

Kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.M., selaku Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si selaku Pembimbing I
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari S.P., M.Si selaku Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Yang Telah Memberikan Bimbingan, Ilmu Dan Wawasan Selama Proses Pembelajaran
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama melakukan penelitian .
8. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada dua orang baik bagi penulis Milna Sartina dan Davina Athya Ramadanti sahabat saya yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tidak pernah henti menyemangati.

Namun penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentu masih ada kekurangan namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
I...PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	3
C...Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
II..TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A...Kajian Teoritis.....	5
1. Tanaman Karet.....	5
2. Konsep Usahatani.....	6
3. Produksi.....	7
4. Penerimaan Usahatani.....	8
5. Pendapatan Usahatani.....	9
6. Biaya Usahatani	10
7. Biaya Tetap.....	11
8. Biaya Tidak Tetap.....	15
9. Total Biaya.....	15
B...Penelitian Terdahulu.....	16
C...Kerangka Pemikiran.....	18
D...Batasan Operasional.....	19
III...METODE PENELITIAN.....	21
A...Tempat dan Waktu.....	21
B...Metode Penelitian.....	21
C...Metode Penarikan Sampel.....	21
D...Metode Pengumpulan Data.....	22
E...Metode Analisis Data.....	22
IV..HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A...Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
B...Identitas Responden.....	28
C...Gambaran Umum Usahatani Karet di Daerah Penelitian.....	29
V....KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A...Kesimpulan.....	37
B...Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1... Kerangka Pemikiran.....	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi tanaman karet	2
Tabel 2. Luas Lahan Karet di Kecamatan Sungai Keruh	3
Tabel 3. Mata Pencarian masyarakat Desa Kertayu.....	40
Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel berdasarkan kelompok umur.....	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel berdasarkan Luas Lahan.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel berdasarkan Jumlah Tanaman.....	48
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel berdasarkan Jumlah Tanaman.....	49
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Petani sampel berdasarkan Penggunaan Cuka.....	50
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel Berdasarkan Penggunaan Herbisida.....	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel Berdasarkan Penggunaan obat perangsang biophon.....	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel Berdasarkan Penggunaan obat perangsang jenis ethrel.....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani sampel Berdasarkan Jumlah Produksi Karet.....	56
Tabel 14. Rincian rata-rata biaya tetap pada usahatani karet.....	57
Tabel 15. Rincian rata-rata biaya tetap pada usahatani karet.....	58
Tabel 16. Rincian rata-rata total biaya produksi pada usahatani karet....	59
Tabel 17. Perkembangan harga bokar Karet.....	60

Tabel 18. Rincian Penerimaan pada usahatani karet.....	61
Tabel 19. Rincian total pendapatan pada usahatani karet.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas petani sampel didesa kertayu	65
Lampiran 2 Biaya penggunaan pupuk pada usahatani karet.....	67
Lampiran 3 Biaya penggunaan obat-obatan pada usahatani karet	68
Lampiran 4 Biaya tenaga kerja luar keluarga usahatani karet.....	70
Lampiran 5 Akumulasi penyusutan alat pada usahatani karet.....	72
Lampiran 6 Total biaya tetap pada usahatani karet.....	81
Lampiran 7 Total biaya tidak tetap pada usahatani	82
Lampiran 8 Total penerimaan usahatani.....	84

MOTTO

- ❖ “Bukan seberapa cepat kamu sampai, tetapi seberapa konsisten kamu melangkah”
- ❖ “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “
- ❖ (QS. Al – Baqarah 2 – 286)
- ❖ “Seperti pohon karet yang terus menghasilkan getah walau setiap hari disadap, begitu pula manusia yang akan tumbuh kuat bila tetap sabar dan tekun. Setiap tetes usaha dan doa adalah pupuk bagi masa depan yang lebih baik.”

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tanaman perkebunan yang memiliki kontribusi besar dan penting untuk dikembangkan di Indonesia ialah karet. Karet (*Hevea brasiliensis*) masih menjadi salah satu bahan baku pertanian terpenting di Indonesia dan dunia. Dalam waktu kurang dari satu dekade, karet mentah mengalami pertumbuhan yang begitu pesat. Bahkan Indonesia pernah mendominasi produksi karet dunia, melampaui negara-negara lain dan negara asalnya, daratan Amerika Serikat. Peningkatan produk karet besar akan berdampak pada peningkatan perekonomian lokal atau regional berbagai provinsi di Indonesia. Banyak dari perkebunan karet besar dan perkebunan karet kecil dioperasikan oleh pemerintah swasta.

Perkebunan karet skala kecil pada umumnya dikelola dengan kurang baik dan dibiarkan tumbuh apa adanya. Di antara sekian banyak provinsi di Indonesia, Sumatera Selatan, khususnya Kabupaten Musi Banyuasin, merupakan daerah yang unggul di sektor perkebunan, yakni hasil perkebunan karet. Perkebunan karet mewakili dimensi ekonomi yang besar, terutama bagi perekonomian pedesaan. kontribusi pertanian terhadap pembangunan ekonomi yaitu pertanian sebagai penyedia lapangan kerja, kontribusi terhadap pendapatan, kontribusi terhadap penyediaan pangan, pertanian sebagai penyedia bahan baku dan kontribusi dalam bentuk modal.

Sebagai gambaran dapat dilihat luas lahan (Ha), produksi (Ton), dan produktivitas (Ton/Ha) tanaman karet menurut Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan tahun 2024 pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Karet menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Musi Banyuasin	208.212	218.593
Ogan komering Ulu	75.271	72.041
Ogan Komering Ilir	158.572	143.429
Muara Enim	154.146	171.909
Lahat	34.938	20.150
Musi Rawas	129.566	126.202
Banyuasin	101.661	101.661
Ogan Komering Ulu Selatan	6.884	3.538
Ogan Komering Ulu Timur	77.047	37.500
Ogan Ilir	36.416	33.520
Empat Lawang	4.220	4.354
Pali	54.216	12.762
Musi Rawas Utara	172.413	149.848
Palembang	445	623
Prabumulih	19.262	10.166
Pagar Alam	1.688	879
Lubuk Linggau	12.905	9.614
Jumlah	1.245.162	1.115.789

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2024 (diolah)

Tabel 1

memperlihatkan bahwa luas lahan dan produksi perkebunan karet terbesar di Sumatera Selatan terletak di Kabupaten Musi Banyuasin, dengan total luas lahan 208.212 Ha, jumlah produksi 218.593 Ton/Ha. Sedangkan yang memiliki produktivitas tertinggi berasal dari Kota Palembang dengan luas lahan 445 Ha dan jumlah produksi mencapai 623 Ton/Ha.

Usahatani karet telah menjadi salah satu komoditas unggulan di Sumatera

Selatan, terutama di daerah yang memiliki potensi lahan yang sesuai. Desa Kertayu, Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, merupakan salah satu daerah yang mengandalkan usahatani karet sebagai sumber pendapatan utama bagi masyarakatnya. Karet tidak hanya berkontribusi secara ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani di daerah tersebut.

Usahatani Karet masih menjadi salah satu sumber pendapatan utama masyarakat di Sungai Keruh. Hal ini sejalan dengan karakteristik wilayah yang memiliki lahan perkebunan cukup luas dan tradisi bertani karet yang sudah berlangsung lama. Namun, pendapatan dari sektor karet sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga di tingkat petani dan biaya produksi yang terus meningkat. Berdasarkan data BPS Musi Banyuasin, luas lahan perkebunan karet di Sungai Keruh masih mendominasi dibandingkan komoditas lain, namun kontribusi pendapatan cenderung stagnan akibat harga jual yang tidak stabil.

Tabel 2. Luas Lahan Tanaman Karet di Kecamatan Sungai Keruh dalam Kabupaten Musi Banyuasin

Jenis Areal	Luas (Ha)
TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)	3.387
TM (Tanaman Menghasilkan)	6.238
TT/TR (Tanaman Tidak/Tidak Rehabilitasi)	642
Total	10.267

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin 2024 (diolah)

Tabel 2. Hasil Produksi Usahatani Non Karet menurut Kecamatan Sungai Keruh dalam Kabupaten Musi Banyuasin

Komoditas	Hasil Produksi (Ton/Ha)
Labu Air	1,68
Padi Sawah	7
Kelapa Sawit	25
Total	10.267

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin 2024 (diolah)

Usahatani karet di Desa Kertayu juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti serangan hama, perubahan iklim, dan kurangnya akses terhadap teknologi modern. Menurut Supriyadi (2021), banyak petani yang masih menggunakan metode tradisional dalam budidaya karet, yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil panen..

Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan pendapatan usaha tani karet terhadap pendapatan rumah tangga petani. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dari petani karet di Desa Kertayu. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pendapatan usaha tani karet dan pendapatan rumah tangga secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah yaitu Berapa besar pendapatan usahatani karet di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang disebutkan pada rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui besarnya pendapatan dari kegiatan usahatani karet yang dilakukan petani karet di Desa Kertayu Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi

Banyuasin

Kegunaan penelitian ialah sebagai tugas akhir peneliti untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti dan bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasinya juga pengalaman yang berkesan dan dapat mendidik serta dapat menyalurkan ilmu yang didapat kepada masyarakat terkait dengan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) (2024). *Statistik Karet Indonesia: Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet. Perkembangan Produksi Karet Kering*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id> Tanggal akses 28 maret 2025
- Badan Pusat statistik (BPS) .Provinsi Sumatra selatan (2024) *Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan sungai keruh dalam kabupaten musi banyuasin*. <https://musibanyuasinkab.bps.go.id> Tanggal akses 28 maret 2025
- Dwi Arviani, *Analisis Pendapatan Kelayakan Usahatani Karet di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo* 2024. <https://repository.unja.ac.id/68478/1/skripsi/dwi/arviani> Tanggal akses 21 maret 2025
- Hernanto, F. 1996. IlmuUsahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.https://repository.unja.ac.id/4538/1/artikel_d1b012015 Tanggal akses 30 maret 2025
- Mariati, Rita, Tetty Wijayanti, dan Heru Marsa'id. *"Prospek Pengembangan Perkebunan Karet (Hevea Brasiliensis) Rakyat Di Desa Margahayu Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara."* *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian* (2020). <https://www.neliti.com/id>. Tanggal akses 12 februari 2025
- Miswati, Ayu Sari, Dyah Aring Hepiana Lestari, dan Lina Marlina. *"Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Subjektif Keluarga Petani Alih Komoditi Padi ke Karet di Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara."* *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)* (2020). <https://jurnal.fp.unila.ac.id>. Tanggal akses 21 maret 2025
- Novita, N. 2010. *"Analisis pendapatan usaha tanaman karet di Kabupaten Kampar"* *Jurnal pertanian* [https:// repository.unri.ac.id](https://repository.unri.ac.id) tanggal 10 maret 2025
- Penulis, Tim *"Paduan lengkap perkebunan karet"* Jakarta: Penebar swadaya (2011). [http:// repository.alauddin.ac.id](http://repository.alauddin.ac.id) tanggal akses 20 maret 2025
- Risal. 2020. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Karet Di Kelurahan Palampang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint> Tanggal akses 10 maret 2025

- Ramadhan, Zeta Novia, dan Rini Mastuti. "*analisis sensitivitas usahatani karet (hevea brasiliensis. Muell. Arg) rakyat di kecamatan galang kabupaten deli serdang.*" *Jurnal Cakrawala Ilmiah* (2023) <https://bajangjournal.com> Tanggal akses 28 februari 2025
- Riris riyanti (2018) yang berjudul "*Analisis Pendapatan Usahatani Karet di Kabupaten Muaro Jambi*" [https://repository.unja.ac.id/3903/1/artikel riris riyanti](https://repository.unja.ac.id/3903/1/artikel_riris_riyanti) Tanggal 11 maret 2025
- Sugiono 2017 *Metode Penelitian kuantitatif.* <https://digilib.sttkd.ac.id> Tanggal akses 10 maret 2025
- Satya. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Karet (Hevea Brasiliensis) Di Provinsi Jambi.* Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi, jambi <https://repository.unja.ac.id/68478/1/> Tanggal akses 10 maret 2025
- Wijayanti, T. dan Saefuddin. 2012. "*Analisis pendapatan usahatani karet (Hevea brasiliensis) di Desa Bunga Putih Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara*". *Jurnal Pertanian.* <https://ejournal.ust.ac.id/index>. Tanggal akses 12 februari 2025